

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan kejujuran dan tanggung jawab saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“Keutamaan Belajar bagi Perempuan dalam Perspektif Hadis”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli hasil karya tulis ilmiah diri pribadi dan belum pernah diterbitkan orang lain guna memperoleh gelar kesarjanaan.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai etika keilmuan, dan sesuai buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah saat ini.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Mei 2024



**MILA AMELIA**  
NIM. 201370053

## ABSTRAK

Nama: **Mila Amelia**, NIM: **201370053**, Judul Skripsi: “**Keutamaan Belajar bagi Perempuan dalam Perspektif Hadis**”. Prodi Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445M/2024H.

Pendidikan merupakan persoalan yang sangat penting terkhusus bagi perempuan. Di dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari belajar. Pentingnya belajar bagi perempuan karena perempuan akan menjadi pendidik pertama untuk anak-anaknya. Belajar juga dapat meningkatkan pola pikir dan kualitas diri perempuan. Namun di tengah sebagian masyarakat masih ada perempuan dalam keluarganya yang tidak diperbolehkan untuk mengenyam pendidikan, perempuan dianggap tidak perlu untuk belajar, karena perempuan ujung-ujungnya hanya mengurus urusan rumah tangga saja. Tentu hal tersebut bertentangan dengan ajaran Islam terutama hadis Nabi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1) Hadis-hadis apa saja yang berkaitan dengan keutamaan belajar bagi perempuan ? 2) Bagaimana penjelasan hadis yang berkaitan dengan keutamaan belajar bagi perempuan. Pencapaian tujuan yang ditargetkan adalah: 1) Untuk mengetahui hadis-hadis yang berkaitan dengan keutamaan belajar bagi perempuan 2) Untuk mengetahui penjelasan hadis yang berkaitan dengan keutamaan belajar bagi perempuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan studi kajian hadis tematik dengan metode *Grounded Theory* dalam mengumpulkan hadis-hadis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 hadis dan dikelompokkan ke dalam sub tema, (1) Urgensi belajar bagi perempuan terdapat 6 hadis yaitu: Ibnu Mājah No. 244, Ad-Darimi No. 257, Bukhari No. 6766, Muslim No. 1475, Bukhari No. 4801, Bukhari No. 873. (2) Tujuan belajar bagi perempuan terdapat 3 hadis yaitu: Ad-Darimi No. 247, Ahmad No. 1573, Bukhari No. 4700). (3) Pahala bagi perempuan yang belajar terdapat 6 hadis yaitu, At-Tirmidzi No. 2573, At-Tirmidzi No. 2322, al-Bukhari No. 1631, at-Tirmidzi No. 2685, Ibnu Majah No. 291, Bukhari No. 79. Ajaran Islam ini menentang keras stigma masyarakat mengenai pendidikan bagi perempuan, yang beranggapan bahwa perempuan tidak harus belajar. Dengan pendekatan kebahasaan dan juga pandangan para ulama penggunaan kata *mudzakkar* di dalam hadis kewajiban menuntut ilmu itu tidak berarti mengeliminasi perempuan dari kewajiban itu sendiri. Karena hadis-hadis itu tidak berlaku untuk laki-laki, namun sebaliknya perempuan juga memiliki hak atau kewajiban yang sama dengan laki-laki dalam belajar atau menuntut ilmu.

**Kata Kunci :** Belajar, Ilmu, Hadis, Perempuan

#### **ABSTRACT**

Name: **Mila Amelia**, NIM: **201370053**, Thesis Title: "**The Priority of Learning for Women from a Hadith Perspective**". Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1445M/2024H.

Education is a very important issue, especially for women. In the world of education, learning cannot be separated. The importance of learning for women is because women will be the first educators for their children. Learning can also improve women's mindset and self-quality. However, in some communities there are still women in their families who are not allowed to receive education, women are considered not to need to study, because women ultimately only take care of household matters. Of course this is contrary to Islamic teachings, especially the hadith of the Prophet.

Based on the background above, the problem formulation is: 1) What traditions relate to the priority of learning for women? 2) What is the explanation of the hadith relating to the priority of learning for women. Achieving the targeted objectives is: 1) To find out hadiths related to the priority of learning for women. 2) To find out explanations of hadiths related to the priority of learning for women.

The method used in this research is library research using qualitative research and thematic hadith studies using the Grounded Theory method in collecting hadiths.

The results of the research show that there are 15 hadiths and they are grouped into sub-themes, (1) The urgency of learning for women, there are 6 hadiths, namely: the obligation to study (Ibnu Mājah No. 244), the recommendation to study (Ad-Darimi No. 257), participation women in the science council (Bukhari No. 6766), the equality of women and men in attending the science majlis (Muslim No. 1475), being a leader in their husband's house (Bukhari No. 4801), women are allowed to do activities outside the home (Bukhari NO 873. (2) There are 3 hadiths for the purpose of learning for women, namely: women have knowledge that determines the future (Ad-Darimi No. 247), obedience to religion (Ahmad No. 1573), Knowledge is a condition for women to marry (Bukhari No. 4700) (3) The reward for women who study there are 6 hadiths, namely, a means of erasing sins (At-Tirmidhi No. 2573), being kept away from the curse of Allah (At-Tirmidhi No. 2322), getting rewards that continue to flow (al-Bukahri No. 1631), prayed for by the inhabitants of the earth and sky (at-Tirmidhi No. 2685), a means of erasing sins (Ibnu Majah No. 291), the parable of knowledge is like flowing water (Bukahri No. 79). This Islamic teaching strongly opposes society's stigma regarding education for women, which assumes that women do not have to study. With a linguistic approach and also the views of the ulama, the use of the word mudzakkār in the hadith of the obligation to seek knowledge does not mean eliminating women from the obligation itself. Because these hadiths do not apply to men, on the contrary, women also have the same rights or obligations as men in studying or seeking knowledge.

**Keywords:** Hadith, Learning, Knowledge, Women

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Kata Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Tse ( dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha ( dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De ( dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet ( dengan titik dibawah)
ع	‘ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	A	A
◻	Kasrah	I	I
◻	Dhammah	U	U

Contohnya : *Kataba* : كَتَبَ

*Su'ila* : سُئِلَ

*Yadzhabu* : يَذْهَبُ

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda Dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وِ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contohnya : *Kaifa* : كَيْفَ

*Walau* : وَلاَءُ

*Syai'un* : شَيْءٌ

### 3. Vokal Panjang (*Maddah*)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آَ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
وِ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contohnya : قَالَ : *qāla*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

a. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi menggunakan :

1) Ta marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/.

Contohnya : رَوْضَةٌ : *raudatu*

2) Ta marbutah mati, transliterasinya adalah /h/.

Contohnya : رَوْضَةٌ : *raudah*

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (ه) tetapi bila disatukan ( washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contohnya : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

b. Syaddah (Taysdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan aran dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yan diberi tanda syaddah itu.

Contohnya : رَبَّنَا : *rabbānā*

c. Kata sandang



Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) yaitu “al”. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contohnya : الشِّفَاءُ: *asy-syifā'*

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contohnya : القلم : *al-qalamu*

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

#### d. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### e. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya

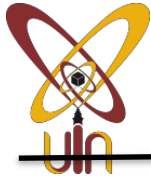
dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contohnya : **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

: *wa innallāha lahuwa khairar-rāziqīn wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*

f. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : **Nota Dinas** Kepada Yth  
Lampiran : - Dekan Fakultas Ushuluddin  
dan Adab  
Hal : **Ujian Skripsi** UIN SMH BANTEN  
**a.n. Mila Amelia** Di -  
**NIM: 201370053** Serang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari, **Mila Amelia**, NIM: **201370053** yang berjudul **Keutamaan Belajar bagi Perempuan dalam Perspektif Hadis**. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikianlah, atas segala perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Serang, 28 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A**  
**NIP. 198209112009121005**

**Mus'idul Millah, M.Ag**  
**NIP. 198808222019031007**

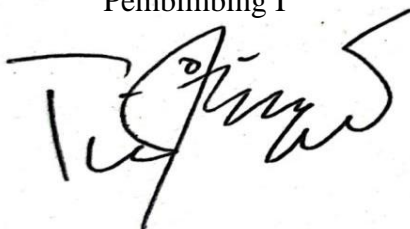
# KEUTAMAAN BELAJAR BAGI PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF HADIS

Oleh:

**MILA AMELIA**  
**NIM : 201370053**

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A**  
**NIP. 198209112009121005**

Pembimbing II



**Mus'idul Millah, M.Ag**  
**NIP. 198808222019031007**

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**  
**NIP. 197109031999031007**

Ketua

Prodi Ilmu Hadis



**Muhammad Alif, S.Ag, M.Si**  
**NIP. 196904062005011005**

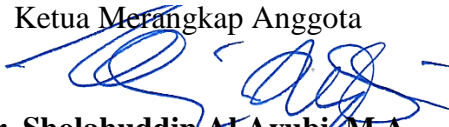
## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Mila Amelia**, NIM: **201370053**, judul skripsi: “**Keutamaan Belajar bagi Perempuan dalam Perspektif Hadis**” telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 28 Mei 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 Mei 2024

### Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A**

NIP. 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota

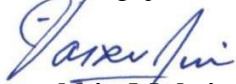


**Reza Fandana, M.Pd**

NIP. 199105252022032001

### Anggota

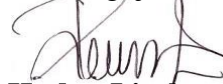
Penguji I



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.**

NIP. 197202021999031004

Penguji II



**Reza Hudan Lisalam, M.Ag**

NIP. 199304022020121006

Pembimbing I



**Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A**

NIP. 198209112009121005

Pembimbing II



**Mus'idul Millah, M.Ag**

NIP. 198808222019031007

## **PERSEMBAHAN**

Tidak ada ucapan syukur paling indah kecuali memuji Allah SWT. Atas izin-Nya Alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua tercinta yaitu, Bapak Sukatma dan Ibu Aminah. Yang telah berperan penting dalam proses pendidikan anaknya, semoga selalu berada dalam lindungan Allah Swt. Dan untuk semua yang terlibat di dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan kalian semua.

## **MOTTO**

*“Kita harus membuat sejarah,  
Kita mesti menentukan masa depan yang sesuai  
Dengan keperluan sebagai kaum perempuan  
Dan harus mendapat pendidikan yang cukup seperti kaum laki-laki.”*

*(RA Kartini)*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mila Amelia yang lahir pada 04 September 2002 di kampung Cikayas, desa Cikayas, kecamatan Angsana, kabupaten Pandeglang, provinsi Banten. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sukatma dan Ibu Aminah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Cikayas 1 dan tamat pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan di MTsN 4 Pandeglang sampai tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di MAS Pondok Pesantren Li-Ulil Al-bab dan selesai di tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis pada program Starata 1.

Selama Kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Adapun Organisasi internal kampus diantaranya :

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, sebagai Bendahara Umum pada tahun 2022-2023.
2. UKM Unit Pengembangan Tilawatil Qur’an (UPTQ), ssebagai anggota pada tahun 2020-2022, dan pengurus bidang Tahfid dan Tafsir Al-Qur’an (TTQ) tahun 2022-2023.
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), sebagai anggota bidang kominfo pada tahun 2021-2023.

Selain itu penulis juga aktif diberbagai komunitas-komunitas yang ada di Serang. Selama kuliah tidak hanya organisasi yang didapatkan, penulis juga sering mengikuti berbagai lomba khususnya pada bidang karya tulis. Penulis pernah meraih juara 3 Cerpen tingkat Nasional Semarak Bidikmisi tahun 2020, juara 2 karya tulis ilmiah (KTI) HMJ IAT UIN SMH Banten tahun 2023, dan juara 1 KTI di Insitut Darul Qur’an Jakarta tahun 2024. Selain itu, penulis juga pernah melaunchingkan dua buku antologi yang ditulis bersama teman-teman komunnitasnya. Penulis juga pernah mempublikasikan 2 artikel di jurnal imilah bereputasi sinta 4.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan para umat manusia yang merindukan keindahan Surga.

Allhamdulillah atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Keutamaan Belajar bagi Perempuan dalam Perspektif Hadis.** Yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulisan Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M. A.g. sebagai Dekan, Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua jurusan Ilmu Hadis dan Bapak Salim Rosyadi, M.A sebagai sekretaris jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Lalu Turijiman Ahmad, M.A dan Bapak Mus'idul Millah, M.Ag yang telah membimbing dan meluangkan waktunya selalu disertai kesabaran, ketekunan dan ketelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Dewan penguji Bapak Dr. H Masrukhin Mukhsin, Lc., M.A dan Bapak Repa Hudan Lisalam, M.Ag yang telah menjadikan skripsi ini lebih baik, lewat masukan dan sarannya ketiga ujian munaqasah.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang mudah-mudahan tidak mengurangi rasa hormat dan ta'dim saya dan yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadis, sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan pematangan dalam berfikir dan menulis.
7. Bapak dan Ibu petugas perpustakaan baik tingkat fakultas maupun universitas, yang selalu melayani dengan baik, sehingga penulis bisa menggunakan fasilitas yang diberikan.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Sukatma dan Ibu Aminah yang selalu memberikan do'a semangat, motivasi, akomodasi dan mendidik dengan baik. Sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pendidikan Starta-1 ini dengan baik.
9. Keluarga besar dan saudara-saudara penulis, khususnya kakak-kakak penulis yang telah ikut andil dalam membiayai kehidupan penulis selama kuliah.
10. Sahabat-sahabatku kelas Ilmu Hadis B angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah menjadikan masa-masa kuliah ini menjadi bermakna dari semester 1 hingga akhirnya penulis lulus. Sahabat kostan Ibu Sunarti "Rita, Syabani, Lia" yang sudah menemani dari awal masa kuliah hingga akhirnya kita lulus bareng. Dan sahabat kknku "Maulida" terimakasih sudah mau direpotkan selama ini. Sahabat terbaiku Meika Puji Lestari, yang selalu ada dalam segala kondisi dan terimakasih karena sudah mendengarkan keluhan-keluhan penulis selama ini. Adik-adik tingkatku yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Dan terimakasih juga kepada seseorang yang telah banyak berkontribusi banyak dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri. Yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Tidak mudah untuk sampai di titik ini, banyak rintangan yang harus ditempuh dan dilalui. Tetapi, penulis bisa menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal

mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Atas Segala yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 01 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mila Amelia', with a horizontal line underneath.

Mila Amelia

NIM: 201370053

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAPTR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan Penelitian .....	7
D.Manfaat Penelitian .....	7
E.Tinjauan Pustaka .....	8
F.Kerangka Pemikiran .....	11
G.Metode Penelitian .....	13
H.Sitematika Penulisan.....	15
<b>BAB II KEUTAMAAN BELAJAR DALAM ISLAM</b>	
A.Pengertian Belajar dan Keutamaanya.....	17
1.Pengertian Belajar.....	17
B.Keutamaan Belajar bagi Perempuan.....	21

1.Perempuan dan Gender.....	21
2.Kemuliaan Perempuan dalam Islam .....	22
3.Peran Perempuan .....	24
4.Hak Perempuan Belajar .....	25
5.Manfaat Belajar bagi Perempuan .....	27
<b>BAB III HADIS-HADIS TENTANG KEUTAMAAN BELAJAR BAGI PEREMPUAN</b>	
A.Klasifikasi Hadis.....	29
B.Hadis Tematik tentang Keutamaan Belajar bagi Perempuan	44
<b>BAB IV PEMAHAMAN HADIS-HADIS TENTANG KEUTAMAAN BELAJAR BAGI PEREMPUAN</b>	
A.Urgensi Belajar bagi Perempuan .....	55
1.Kewajiban Menuntut Ilmu .....	55
2.Anjuran Menuntut Ilmu .....	58
3.Perempuan Memiliki Hak dalam Belajar.....	60
4.Kesamaan Perempuan dan Laki-laki dalam Menghadiri Majlis Ilmu.....	62
5.Menjadi Pemimpin dalam Rumah Suaminya .....	64
6.Perempuan diperbolehkan untuk Beraktifitas di Luar Rumah	66
B.Tujuan Belajar bagi Perempuan.....	68
1.Perempuan berilmu Penentu Masa Depan .....	68
2.Taat terhadap Agama .....	70
3.Ilmunya Menjadi Syarat untuk Perempuan dinikahi .....	72
C.Pahala bagi Perempuan yang Belajar .....	74
1.Sarana Penghapus Dosa .....	74
2.Dijauhkan dari Laknat Allah.....	75
3.Mendapatkan Pahala Yang terus mengalir .....	78

4.Didoakan oleh penghuni bumi dan langit .....	80
5.Sarana Menuju Surga.....	82
6.Ilmu Ibarat Air yang Mengalir .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A.Kesimpulan.....	88
B.Saran .....	90
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>91</b>

### DAPTAR TABEL

Tabel 3.1 .....	30
Tabel 3.2 .....	41
Tabel 3.3 .....	42